

Salam sejahtera bagi kita semua. Tahukah adik-adik bahwa waktu itu sangat berharga bagi kita? Di edisi kali ini, kita akan belajar bagaimana kita harus **mempergunakan waktu sebaik mungkin**. Mari kita sama-sama simak!

Pojok Kreasi
LABIRIN

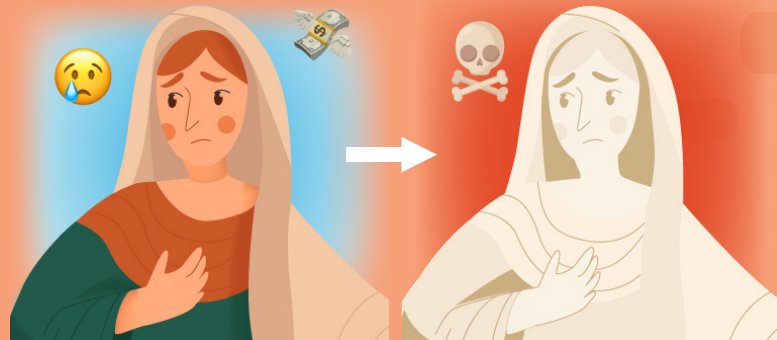
Kitab Bacaan
Kejadian
19:1-29

Hampir Saja Terlambat

Di Alkitab, ada seorang yang bernama Lot. Ia tinggal di sebuah negeri bernama Sodom dan Gomora; sebuah negeri yang indah, namun penduduknya sangatlah jahat. Hanya Lot sendiri yang merupakan orang benar di sana.

Suatu kali, Tuhan memutuskan untuk menghancurkan kota Sodom dan Gomora karena mereka sudah terlalu jahat. Namun Tuhan hendak mengasihani Lot, sehingga Ia mengutus 2 orang malaikat untuk membawanya keluar dari Sodom dan Gomora. Ketika Lot mendengar Sodom dan Gomora akan hancur, ia dan keluarganya malah berlambat-lambat dan tidak segera pergi. Melihat itu, para malaikat pun segera menarik tangan Lot serta keluarganya, dan menuntun mereka keluar dari kota Sodom dan Gomora.

Ketika mereka tiba di luar kota, malaikat berpesan kepada Lot dan keluarganya untuk segera berlari ke pegunungan dan tidak boleh menengok ke belakang. Saat itulah, Tuhan menurunkan hujan belerang dan api atas Sodom dan Gomora dari langit. Ketika berlari, isteri Lot menoleh ke belakang dan menjadi tiang garam.



Coba Adik-adik bayangkan, apa yang akan terjadi jika Lot terus berlambat-lambat? Tentu saja dia tidak akan selamat. Hari ini, Tuhan juga ingin kita selamat masuk ke sorga. Oleh karena itu, kita harus rajin melakukan perintah Tuhan. Jika kita belum dibaptis, segeralah berdoa kepada Tuhan agar orang tua kita mau mengantar kita dibaptis. Karena seperti Lot, jika kita terlambat, bisa saja kita tidak akan selamat.



Kok Cuma 24?

**Kitab Bacaan
Mazmur 90:12**



Lita, Mama, dan Papa sedang makan malam.
“Pa, mengapa Tuhan hanya beri kita waktu 24 jam sehari?” tanya Lita.
“Tuhan menciptakan bumi berputar sekitar 24 jam per hari supaya ada siang dan malam. Ada waktunya belajar, ada waktunya istirahat.” jawab Papa.

Mama menambahkan, “Benar Lita, Tuhan memberikan waktu yang sama untuk semua orang dan itu cukup.”
Lita lalu bertanya, “Ma, 24 jam itu rasanya kurang.. Lita masih ingin bermain dan lakukan banyak hal lain.”

Mama kembali bertanya, “Lita mau waktu yang lebih banyak, ya?”

“Benar, Ma. Lebih banyak lebih baik,” jawab Lita dengan semangat.

“Lita, Tuhan memberikan waktu 24 jam adalah yg terbaik, lho. Kalau hari makin panjang, manusia pasti lelah sekali.” jawab Mama.

“Benar Lita, yang perlu kita lakukan adalah menggunakan waktu sebaik mungkin,” tambah Papa.

“Yuk, kita baca Mazmur 90:12” ajak Papa.
Lita, Mama dan Papa membaca bersama,

“Mazmur 90:12: Ajarlah kami menghitung hari-hari kami sedemikian, hingga kami beroleh hati yang bijaksana,”

“Pa, Ma, Lita sekarang tahu Tuhan begitu baik memberikan waktu 24 jam setiap hari dan itu sungguh cukup. Ia memberikan kita hikmat untuk menggunakan waktu sebaik mungkin,” seru Lita.

